

**OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
SEBAGAI SUMBER BELAJAR
(Suatu Kajian di MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta
Tahun 2015/2016)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

Agus Nawawi

Nim : 09470183

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Nawawi
NIM : 09470183
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada sumber-sumber yang dirujuk.

Yogyakarta, 02 Juni 2016



Yang Menyatakan

Agus Nawawi
NIM. 09470183



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-
05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agus Nawawi
NIM : 09470183
Judul Skripsi : Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (Suatu Kajian di MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta Tahun 2015/2016)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Pembimbing,

Dr. H. Juwariyah, M.Ag
NIP. 19520526 199203 2 001



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Konsultan

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agus Nawawi

NIM : 09470183

Judul Skripsi : Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (Suatu Kajian di MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta Tahun 2015/2016)

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 29 Juni 2016 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Juli 2016

Konsultan,

Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag.

NIP. 19520526 199203 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/77/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR (Suatu Kajian di MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta Tahun 2015/2016)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AGUS NAWAWI
NIM : 09470183
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 29 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag.
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji I

Dra. Nur Rohmah, M. Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Zainal Arifin, S. Pd.I, M. S.I.
NIP. 19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 17 5 JUL 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya :

“Menuntut ilmu adalah kewajiban atas setiap muslim. (HR. Ibnu Mājah)”¹



¹ Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih*, Sinar Ajaran Muhammad (Jakarta: Gema Insani), hlm. 206.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ 'أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWT sebagai figur tauladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu. Penyusunan ini merupakan kajian tentang: OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR (SUATU KAJIAN DI MTSN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2015/2016). Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
2. Dr. Subiyantoro, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan support untuk menyelesaikan skripsi.
3. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan saran – saran kepada penulis.
4. Prof. Dr. Abdul Munir Mulkhan, SU, selaku Penasehat Akademik yang telah memberi nasihat dan motivasi kepada penulis selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang selalu mengingatkan, memberikan nasihat, motivasi dengan sabar selama membimbing dan membina penulis.
6. Semua Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mentransfer ilmu dan nilai kepada penulis selama perkuliahan.
7. Segenap Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Ibu Nayati dan Bapak Santa tercinta, beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis agar menjadi anak yang berbakti dan bermanfaat bagi keluarga, Agama dan Negara.
9. Serta segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga atas pencerahan, sumbangsih, arahan, bimbingan, dukungan dan pelayanan yang baik tersebut, mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Penulis,

Agus Nawawi
NIM. 09470183

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II: GAMBARAN UMUM MTSN SUMBERAGUNG	27
A. Nama Madrasah	27
B. Letak Geografis.....	27
C. Sejarah dan Perkembangan Madrasah	29
D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	32
E. Struktur Orgsnisasi.....	37
F. Keadaan Guru.....	46
G. Keadaan Siswa	47
H. Sarana dan Prasarana.....	48
BAB III : ANALISIS OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR	53
A. Gambaran Umum Perpustakaan Sekolah	53
1. Fasilitas Perpustakaan MTsN Sumberagung	55
2. Struktur Organisasi Perpustakaan MTsN Sumberagung	57
3. Kegiatan Perpustakaan	59
4. Koleksi Bahan Pustaka.....	63
5. Anggaran Perpustakaan.....	65

B. Analisa Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar	66
1. Fungsi Perpustakaan dalam Pembelajaran Siswa.....	66
2. Optimalisasi Perpustakaan MTsN Sumberagung Jetis Bantul Sebagai Sumber Belajar	74
3. Faktor Penghambat Optimalisasi Fungsi Perpustakaan MTsN Sumberagung Sebagai Sumber Belajar.....	82
4. Faktor Pendukung Optimalisasi Fungsi Perpustakaan MTsN Sumberagung Sebagai Sumber Belajar.....	87
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Daftar nama kepala madrasah MTsN Sumberagung	31
Pengalaman diklat kepala Madrasah MTsN Sumberagung	44
Keadaan Guru	47
Keadaan Siswa	48
Ruangan Sekolah	49
Jenis Ruang Sekolah	50
Fasilitas Perpustakaan	57
Buku Paket	64
Daftar Buku	65

DAFTAR GAMBAR

Denah MTsN Sumberagung	29
Struktur Organisasi MTsN Sumberagung	38
Rak Koleksi Buku	56
Struktur Organisasi Perpustakaan	58
Ruang Baca	63
Siswi MTsN Sumberagung sedang mengerjakan tugas	68
Buku Daftar Kunjungan Perpustakaan	81



ABSTRAK

Agus Nawawi, 09470183 “*Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (Suatu Kajian di MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta Tahun 2015/2016)*”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Perpustakaan sekolah sebagai sumber dan sarana belajar siswa berfungsi menyediakan serta menyimpan buku-buku dan alat-alat untuk mendukung berhasilnya sebuah pembelajaran. Agar perpustakaan lebih berfungsi optimal, pegawai yang bertugas menjaga dan melayani harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu perpustakaan. Latar belakang penulis melakukan penelitian ini adalah karena ada beberapa faktor, diantaranya : pegawai perpustakaan kurang kredibel dibidang perpustakaan, dan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai. Penelitian ini mengambil perpustakaan MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul sebagai objek kajian. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana upaya sekolah dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data dengan deskriptif analitik, yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul kemudian melakukan analisis dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian adalah: Perpustakaan MTsN Sumberagung telah digunakan oleh siswa sebagai sumber informasi dan tempat belajar. Akan tetapi, sejauh ini perpustakaan tersebut masih belum optimal karena: 1) Sumber buku-buku primer mata pelajaran untuk belajar siswa masih terbatas dan untuk buku-buku non-pelajaran yang masih terbatas kuantitasnya, 2) Sumber daya pengelola kurang kompeten yang menjadikan manajemen dan pengelolaan buku-buku, arsip, kurang tertata secara administratif sistematis. Adapun upaya optimalisasi yang dilakukan perpustakaan sendiri adalah bahwa perpustakaan MTsN Sumberagung masih terus membenahi pengelolaan perpustakaan tersebut dengan cara menambah koleksi buku mata pelajaran, dan memperbanyak koleksi buku-buku bacaan yang mampu dijadikan sebagai sumber sekunder belajar siswa di sekolah tersebut. Sedangkan hambatan dalam optimalisasi adalah sulitnya dalam perbaikan pada sistematisasi buku-buku dan pelayanan serta terbatasnya jam berkunjung bagi siswa.

Kata kunci: perpustakaan sekolah, fungsi, sumber belajar, siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus dilewati dan dijalani oleh semua orang yang ingin memperoleh pengetahuan. Suksesnya sebuah pendidikan ditentukan oleh sumber daya yang ada di dalamnya. Diantara sumber daya tersebut adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan media yang sangat penting bagi penunjang proses sebuah pembelajaran dijelaskan dalam berbagai sumber diantaranya dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I bahwa sumber pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana.²

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Khususnya perpustakaan sekolah, mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pembangunan di bidang pendidikan. Salah satu peranan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan ketrampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri. Hal ini tentunya dengan cara memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang tersedia, baik buku pelajaran,

²Undang-undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm.6

keagamaan maupun umum. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling bekerja sama dan salah satu komponen dalam pendidikan adalah sumber belajar.³

Pasal 45 UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”.⁴

Salah satu sarana pendidikan yang berpengaruh terhadap hasil pendidikan adalah *perpustakaan*, di mana perpustakaan ini harus memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Perpustakaan diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Keberadaan perpustakaan di sekolah sangat penting, karena kegiatan belajar dikelas pada umumnya bersifat terbatas, kurang tuntas, dan sering kali baru merupakan penggerak bagi perkembangan siswa. Salah satu usaha untuk menunjang kegiatan belajar mengajar adalah dengan menyediakan informasi yang mudah diperoleh siswa sebagai

³Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102

⁴Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (nomor 20 tahun 2003)*, (Bandung: Fokusmedia, 2003), hlm. 27-28.

sumber belajar. Penyediaan informasi ini berupa buku – buku yang dapat menunjang proses pembelajaran dan juga hasil belajar siswa. Hal ini karena buku yang dimiliki oleh siswa sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan masih tergolong minim. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan usaha peningkatan aktivitas siswa dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sumber belajar.

Sebagai langkah nyata, peneliti sudah melakukan observasi awal terhadap perpustakaan sekolah MTsN Sumberagung Jetis, Bantul.⁵ Peneliti melihat perpustakaan tersebut masih sepi dari kunjungan siswa, hal ini disebabkan karena siswa tidak memanfaatkan waktu yang digunakan untuk berkunjung ke perpustakaan, sehingga peneliti melihat kurang optimalnya fungsi perpustakaan di lingkungan sekolah MTsN Sumberagung Jetis Bantul, yang seharusnya dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.

Hasil observasi peneliti menunjukkan, bahwa masih kurang optimalnya fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Karena itu, penulis melihat bahwa penelitian terhadap optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah di MTsN Sumberagung Jetis Bantul perlu dilakukan.

⁵Hasil Observasi peneliti, 03 Februari 2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Sumberagung Jetis Bantul?
2. Bagaimana optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Sumberagung Jetis Bantul?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Sumberagung Jetis Bantul.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Sumberagung Jetis Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya layanan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberi masukan dalam menentukan kebijakan dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pustaka bagi para pembaca, maupun peneliti selanjutnya, khususnya tentang optimalisasi fungsi perpustakaansekolah sebagai sumber belajar.

D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran peneliti, telah banyak karya – karya terdahulu yang terkait dengan tema yang akan peneliti lakukan, diantara penelitian – penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, skripsi Ardi Kusuma berjudul “*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan SMPN 1 Bantul Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun 2009/2010*”,⁶ Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Bantul, dengan tujuan mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan SMP N 1 Bantul terhadap prestasi belajar siswa pada tahun pelajaran 2009/2010. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas delapan dan sembilan SMP N 1 Bantul tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 608 siswa. Ukuran sampel adalah 10% dari populasi sebanyak 61 siswa diambil secara *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi product moment dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan SMP N 1 Bantul oleh siswa secara keseluruhan termasuk dalam kategori

⁶ Ardi Kusuma, “*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Smpn 1 Bantul Terhadap Prestasi Belajar Siswa*”. Skripsi. Fakultas adab dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

baik, terbukti dengan nilai grand mean sebesar 3,16. Juga pemanfaatan perpustakaan menunjukkan pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai T hitung sebesar 2.012 dan nilai signifikansi sebesar 0,049. Oleh karena nilai T hitung > T tabel ($=2,00$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai signifikansi yang diketahui sebesar 0,049 ($<0,05$) menegaskan bahwa pengaruh yang diberikan oleh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah pada tahun pelajaran 2009/2010 adalah signifikan (nyata). Mengacu dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengajukan saran yaitu agar perpustakaan lebih diintensifkan dalam mendorong prestasi belajar dan kegiatan belajar mengajar di kelas diarahkan untuk mendorong optimalisasi peran perpustakaan.⁷

Kedua, skripsi Khoirul Immamah Murdawandari berjudul "*Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul*",⁸ penelitian ini mendeskripsikan kegiatan pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran intrakurikuler di SLB Negeri 1 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah koordinator perpustakaan, guru Jurusan Tunarungu, guru Jurusan Tunagrahita, dan guru Jurusan Tunadaksa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi non partisipatif, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan

⁷ Ardi Kusuma, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Smpn 1 Bantul Terhadap Prestasi Belajar Siswa". Skripsi. Fakultas adab dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

⁸ Khoirul Immamah Murdawandari "*Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul*", Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

triangulasi sumber dan metode. Analisis data secara deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kegiatan pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran intrakurikuler di SLB Negeri 1 Bantul dimanfaatkan oleh guru.

Kegiatan pemanfaatan yang dilakukan oleh guru yaitu, siswa diperkenalkan dengan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan, meminjamkan buku paket di perpustakaan, memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi, dan menggunakan perpustakaan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran intrakurikuler tersebut dibimbing dan didampingi oleh guru. Kegiatan pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran intrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, motivasi dari guru, ketersediaan fasilitas dan relevansi koleksi bahan pustaka dengan kurikulum dan kebutuhan pemustaka. Selain itu dalam pelaksanaannya juga terdapat hambatan dalam pemanfaatan perpustakaan yaitu, letak perpustakaan yang kurang strategis, penataan ruangan dan perabot perpustakaan yang kurang tertata, akses ruangan yang masih kurang, siswa yang belum tertarik dan mudah bosan, dan pustakawan yang tidak sesuai dengan *background* pustakawan dan *double job*. Upaya yang dilakukan dengan pengajuan usulan pengadaan barang ke pusat maupun ke sekolah, penataan ulang perpustakaan, dan kegiatan promosi.⁹

Ketiga, Yona Primadesi yang berjudul “Optimalisasi Perpustakaan

⁹ Khoirul Immamah Murdawandari “*Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul*”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

dalam Membangun Minat Baca Siswa”.¹⁰ dalam Jurnal *Suluh Bandang* 2009, menjelaskan bahwa Minat baca yang rendah merupakan salah satu akibat dari minimnya sarana dan prasarana perpustakaan sebagai lembaga utama dalam penumbuh kembang minat baca dikalangan peserta didik. Keberadaan perpustakaan sekolah masih sebatas gudang tempat penyimpanan buku dan masih jarang sekali kita jumpai perpustakaan yang memenuhi kriteria. Hal ini bisa terlihat jelas dari koleksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas, minimnya fasilitas, serta pengelolaan perpustakaan yang tidak profesional

Guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan tersebut, sekolah dapat mengembangkan program yang cerdas dan berkesinambungan dalam peningkatan kualitas perpustakaan, sebagai media penumbuh kembangan minat baca siswa. Diantaranya yaitu dengan adanya pengembangan koleksi perpustakaan yang terpadu, pengembangan fasilitas perpustakaan yang mengutamakan kenyamanan pengguna.

Keempat, skripsi Anugrah Pernama berjudul “*Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri Glagah Janturan Yogyakarta*”,¹¹ inti pembahasannya adalah mengetahui tentang strategi – strategi pustakawan untuk dapat menumbuhkan minat baca siswa di SD Negeri Glagah Janturan Yogyakarta. Pembahasan sekripsi tersebut juga

¹⁰Yona Primadesi, <http://yonaprimadesi.wordpress.com/2011/12/07/optimalisasi-perpustakaan-dalam-membangun-minat-baca-siswa/>. diakses pada Kamis 20 Desember 2015 Pukul 16.48 WIB.

¹¹ Anugrah purnama, “*Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri Janturan Yogyakarta*”, Skripsi. Fakultas adab dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

untuk mengetahui kendala – kendala yang dihadapi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SD Negeri Glagah Janturan Yogyakarta.

Penelitian dilaksanakan di perpustakaan SD Negeri Glagah, Janturan, Yogyakarta. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SD Negeri Glagah, Janturan, Yogyakarta meliputi (1) mengadakan jam wajib kunjung perpustakaan untuk semua kelas SD Negeri Glagah, (2) pelayanan pembaca dan peminjam dengan sistem komputerisasi dan berbasis perpustakaan digital, (3) peningkatan koleksi yang lebih menarik dan terbaru serta sarana dan prasarana perpustakaan, (4) menjadikan ruang perpustakaan yang nyaman dan menarik layaknya tempat bermain anak-anak supaya siswa-siswa lebih betah di perpustakaan, (5) kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas dan pustakawan, serta (6) pengembangan minat baca dengan cara mengadakan berbagai kegiatan yang dipusatkan di perpustakaan sekolah seperti lomba lukis, jam wajib kunjung, dan penulisan resensi buku. Kendala utama yang dihadapi pustakawan SD Negeri Glagah, Janturan, Yogyakarta dalam menumbuhkan minat baca adalah waktu kunjungan yang sangat terbatas. Kendala ini dapat dihadapi melalui kerja sama yang baik antara pustakawan, guru kelas, dan kepala sekolah. Saran yang diberikan untuk SD Negeri Glagah yaitu menambah jam wajib kunjung perpustakaan untuk semua kelas.

Dari empat literatur karya penelitian terdahulu di atas, memiliki sisi kesamaan dengan tema dengan yang penulis lakukan, yaitu tentang perpustakaan. Namun ada sisi yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Ardi Kusuma yang melakukan penelitian pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi siswa, menjabarkan fungsi perpustakaan dalam kegunaannya sebagai tempat belajar siswa selain di ruang kelas. Penelitian tersebut menggunakan jenis kuantitatif dengan teknis analisa data menggunakan korelasi product moment dan analisa regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 17. Sedangkan penelitian penulis sendiri menggunakan jenis kualitatif yang metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dan analisis data menggunakan deskriptif analitik. Dari perbedaan jenis penelitian dan teknis analisa data yang penulis lakukan, tentu akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

Khoirul Immamah Murdawandari yang meneliti perpustakaan sebagai pembelajaran intrakurikuler bagi siswa difabel. Penelitian Murdawandari dilakukan untuk mengetahui penyediaan perpustakaan bagi siswa tunanetra, tunarungu untuk memaksimalkan kemampuan mereka dalam meningkatkan belajar bagi mereka yang serba terbatas. Sedangkan penulis, meletakkan perbedaan penelitian pada sekolah dengan siswa yang normal dengan maksud mengetahui perpustakaan sebagai upaya optimalisasi belajar bagi siswanya. Penelitian penulis berbeda dengan Yona Primadesi yang lebih banyak mengungkapkan kekurangan

perpustakaan di kabupaten Suluah Bembang sebagai tempat belajar bagi masyarakat.

Penelitian Anugrah Pernama lebih membahas strategi yang dilakukan oleh pustakawan unntuk meningkatkan minat baca siswa, sedangkan perbedaan dari penulis, melakukan penelitian untuk mengetahui optimal atau tidak optimal fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penulis melihat belum ada penelitian yang membahas tentang optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Sumber Agung Jetis, Bantul. Oleh karena itu, penulis menekankan penelitian ini pada optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Sumberagung Jetis, Bantul Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Optimalisasi

Optimalisasi adalah paling baik, tertinggi, terbagus¹². Optimalisasi yang dimaksud disini adalah upaya untuk mencari yang terbaik dalam melaksanakan manajemen perpustakaan.

2. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Istilah perpustakaan berasal dari kata dasar *pustaka*.

¹²Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2005), hlm. 800.

Pustaka dalam kamus umum bahasa Indonesia berarti kitab atau buku.¹³ Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *library* yang berasal dari bahasa Latin, yaitu *liber* atau *libri* yang berarti buku. Selain itu, dikenal juga dalam bahasa asing lainnya, yaitu *biblia* (Yunani) yang berarti buku, kitab sehingga muncul kata *bibliotheek* (Belanda), *bibliothek* (Jerman), *bibliotheque* (Perancis), dan *bibliotheca* (Spanyol/Portugis) (Sulistyo – Basuki, 1991).¹⁴

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada Bab I Pasal I, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹⁵

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.¹⁶

¹³ *Ibid.* hlm. 802.

¹⁴ Opong Sumiati dkk, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Banten : Universitas Terbuka, 2013), hlm.3.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 13.

¹⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 3.

Darmono memberikan definisi perpustakaan sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.¹⁷

b. Perpustakaan Sekolah

Berbicara mengenai perpustakaan sekolah, mau tidak mau terkait dengan undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Menurut undang- undang tersebut, dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, satuan pendidikan perlu didukung oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Sumber pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana.¹⁸

Menurut Carter V. Good sebagaimana yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal memberikan definisi perpustakaan sekolah sebagai koleksi yang diorganisasikan di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru – guru, yang dalam penyelenggaraannya diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil dari salah seorang guru.¹⁹

Ibrahim Bafadal sendiri berpendapat bahwa perpustakaan

¹⁷Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*,(Jakarta: Gramedia WidiaSarana Indonesia, 2001), Hlm. 2.

¹⁸Opong sumiati dkk, *pengelolaan perpustakaan ...* hlm.5.

¹⁹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan...* hlm.4.

sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.²⁰

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar disekolah, perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang tersedia dilingkungan sekolah, dan juga bisa digunakan oleh siswa maupun pendidik demi tercapainya proses kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah juga memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Pendapat dari para ahli di atas, meskipun terlihat ada sedikit perbedaan akan tetapi sebenarnya mengarah pada satu pengertian. Dari beberapa pendapat di atas, yang memberikan penjelasan paling lengkap adalah pendapat dari Ibrahim Bafadal, sebab dalam definisi tersebut sudah dijelaskan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya buku, akan tetapi juga koleksi non buku (*non book material*).

²⁰ Darmono, *Manajemen ...* hlm. 5.

Dari beberapa definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa secara garis besar perpustakaan adalah salah satu unit kerja/lembaga tertentu yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka baik yang tertulis, tercetak, maupun grafis lainnya, yang diatur secara sistematis untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi sekaligus sarana belajar yang menyenangkan bagi setiap pemakainya.

c. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru-guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar serta dapat membantu meningkatkan minat baca murid, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya dipertimbangkan kurikulum sekolah, serta para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.

d. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut :

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 9) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²¹

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Secara umum (universal), semua jenis perpustakaan berfungsi sebagai sarana/pusat :

- 1) Penyimpanan dan pelestarian bahan perpustakaan
- 2) Pendidikan
- 3) Penyediaan materi penelitian
- 4) Informasi
- 5) Rekreasi dan kultural

Setiap jenis perpustakaan melakukan kelima fungsi tersebut. Namun masing – masing jenis perpustakaan memiliki penekanan dan keutamaan yang sedikit berbeda. Apabila diterapkan pada perpustakaan sekolah, pelaksanaan fungsi – fungsi tersebut sebagai berikut :

a) Pusat Penyimpanan dan Pelestarian

Fungsi penyimpanan dan pelestarian pada perpustakaan sekolah bukanlah fungsi utamanya. Akan tetapi, perpustakaan sekolah tetap harus menyimpan dan melestarikan koleksi bahan perpustakaan tercetak ataupun terekam sebagai hasil karya putra bangsa yang masih relevan dan diperlukan.

²¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan ...* hlm.6

b) Pusat Pendidikan

Perpustakaan sekolah didirikan dengan fungsi utama sebagai salah satu sarana yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan sekolah harus menyediakan dan mengelola berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur yang berhubungan dengan pendidikan.

c) Pusat Penyedia Materi Penelitian

Perustakaan sekolah juga berfungsi sebagai tempat mendapatkan informasi yang mendukung penelitian para siswa dan guru pembimbingnya.

d) Pusat Informasi

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi bagi pemustakanya, baik informasi tentang berbagai bahan pustaka maupun informasi tentang lingkungan sekitar perpustakaan tersebut.

e) Pusat Sarana Rekreasi dan Kultural

Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai unit menyimpan khazanah budaya bangsa, yaitu melalui penyimpanan dan pelestarian berbagai bahan pustaka yang memuat khazanah budaya bangsa, dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti pameran buku, foto, peragaan busana

daerah, pentas kesenian dan sebagainya.²²

4. Sumber Belajar

Mengacu pada definisi sumber belajar yang diberikan oleh *Association For Education Communication Technology*(AECT) maka pengertian sumber belajar adalah berbagai sumber belajar baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara kombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.²³

Ditinjau dari segi pendaaygunaan, AECT membedakan sumber belajar menjadi dua macam yaitu :

1) Sumber belajar yang dirancang atau sengaja dibuat untuk digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sumber belajar yang dirancang tersebut dapat berupa buku teks, buku paket slide, film, video dan sebagainya yang memang dirancang untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

2) Sumber belajar yang tidak dirancang atau tidak sengaja untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Jenis ini banyak terdapat disekeliling kita dan jika suatu saat kita membutuhkan, maka kita tinggal

²² Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 17

²³ Darmono, *Perpustakaan Sekolah...* hlm.6.

memanfaatkannya. Contoh sumber belajar jenis ini adalah tokoh masyarakat, toko, pasar, museum dan sebagainya.²⁴

Dengan demikian, maka perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan dilingkungan berbagai lembaga, termasuk sekolah guna membantu tercapainya setiap upaya pembelajaran. Perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi dengan jelas. Perpustakaan dapat dijadikan tempat atau sarana menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong membiasakan siswa belajar secara mandiri.

F. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode adalah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian.²⁵

Fungsi metode adalah untuk menunjukkan langkah – langkah dan prosedur yang diikuti dan strategi yang dipilih serta akan ditempuh oleh peneliti sehingga rencana penelitian dapat dikerjakan dengan cara – cara tersebut.²⁶

²⁴ *Ibid.* hlm.6

²⁵ Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif* (Yogyakarta:Bidang Akademik Uin Sunankalijaga, 2008), hlm.34

²⁶ Amin abdullah, *Metodolgi Penelitian Dalam Pengembangan Studi Islam Dalam Dudung Abdurahman (Ed), Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Ide penting dalam penelitian lapangan ialah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.²⁷

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan, beberapa metode itu diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan penelitian berupa mengamati, mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari buku – buku literatur terhadap fenomena selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena/ kejadian yang akan diobservasi, dengan merekam, mencatat, memotret, menganalisa fenomena tersebut guna menemukan data analitis.²⁸ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta tentang kondisi menyeluruh pada objek penelitian,

Multidisipliner(yogyakarta: Lembaga Penelitian Uin Sunankalijaga, 2006), hlm.10-11. Lihat juga suharsimi arikunto, prosedur penelitian:..hlm.30.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: PT. Rineke Cipta, 1986), hal.236

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Resourch* (Yogyakarta: yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1982), hal.42

termasuk keadaan sekolah, perpustakaan, keadaan guru, siswa dan karyawan.

Dalam hal ini peneliti peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian, yakni MTsN Sumberagung Jetis Bantul untuk melakukan survei dan eksplorasi singkat pra penelitian. Tujuannya adalah agar dapat mendeskripsikan secara garis besar pokok kajian yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi lapangan di lokasi MTsN Sumberagung dan lokasi gedung perpustakaan yang berada di dalam lingkungan sekolah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan (*face to face*) dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) yang akan mengajukan pertanyaan dan terwawancara (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada beberapa responden yang ada di sekolah diantaranya adalah kepala sekolah Ibu Hj. Sri Pangatun, M.Ag, guru Ibu Lutfiatul Hasanah, M.Si, siswa Ali Fathur, M. Isa Gautama, Mayendah, Tiara, petugas perpustakaan ibu Ani Muflikhah,

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.135

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan penyelidikan terhadap dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.³⁰ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen berbentuk tulisan dan gambar yang berkaitan dengan profil perpustakaan sekolah MTsN Sumber Agung Jetis Bantul. Peneliti mendapatkan data-data koleksi buku, daftar pengunjung dan peminjam buku, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan perpustakaan.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).³¹

Dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisa sehingga bisa dibuat suatu

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

³¹ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), cet. XXXII, hal.42

kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Menurut Lexy J. Moleong bahwa setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan yang perlu.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan mengujikannya secara deskriptif.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan dengan teori.
- e. Mengambil kesimpulan

Dalam penelitian lapangan ini peneliti melakukan sebagaimana prosedur di atas. Bahwa pertama-tama semua data yang terkumpul peneliti melakukan telaah kemudian mengabstaksikan dengan cara menyusun rangkuman terhadap data-data yang peneliti peroleh dari MTsN Suberagung. Data tersebut yang berupa hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi peneliti kemudian melakukan pengorganisasian dalam satuan-satuan data pokok dan mengujikannya secara subjektif.

Dari data-data itu peneliti kemudian memeriksa kembali data untuk dihubungkan dengan teori, setelah itu peneliti lalu menarik kesimpulan.

Sedangkan teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun metode.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³² Hal itu dapat dicapai dengan beberapa jalan. Di antaranya:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.³³

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 190

³³ Lexy J. Moleong, *ibid.*, hlm. 103

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I, berisi Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Tujuan bab ini adalah untuk memaparkan pentingnya penelitian, serta menjelaskan langkah – langkah metodik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab II, berisi Gambaran umum tentang profil MTsN Sumberagung Jetis, Bantul, yang meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdiri dan perkembangan, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, dan siswa MTsN Sumberagung Jetis Bantul.

Bab III, berisi Pembahasan mengenai hasil penelitian tentang optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Sumberagung Jetis, Bantul yang terdiri atas laporan hasil penelitian, berisi penyajian data mengenai optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, faktor penghambat yang dialami dalam optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Sumberagung Jetis, Bantul, dan beberapa faktor pendukung optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Sumberagung.

Bab IV, merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dan saran – saran dalam skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisa data yang penulis lakukan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut .:

1. Kondisi perpustakaan MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sumber belajar siswa. Akan tetapi, karena sumber buku-buku dan sumber daya pengelola kurang memadai, perpustakaan tersebut masih belum optimal dalam fungsinya sebagai tempat belajar.
2. Fungsi perpustakaan sekolah di MTsN Sumberagung sebagai alat pembelajaran siswa dan sebagai sumber belajar bagi siswa. Akan tetapi, perpustakaan MTsN Sumberagung juga masih terus membenahi pengelolaan perpustakaan tersebut dengan cara, menambah koleksi buku mata pelajaran, dan memperbanyak koleksi buku-buku bacaan, serta perbaikan sistem pelayanan yang memadai.

B. Saran - Saran

Sesuai dengan hasil data yang diperoleh, penulis memberikan saran kepada:

1. Pihak Madrasah

- a. Kompetensi tenaga pengelola perpustakaan perlu ditingkatkan, sesuai dengan bidang kerjanya.
- b. Jumlah koleksi buku harus diperbanyak lagi, sehingga bisa menjadi sumber belajar baik bagi guru, siswa, staf sekolah, maupun orang lain, untuk mencapai tujuan proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Fasilitas MTsN Sumberagung hendaknya perlu ditingkatkan lagi, seperti dalam hal kipas angin, agar para pengunjung lebih nyaman saat membaca.

2. Pengelola Perpustakaan

- a. Pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan MTsN perlu ditingkatkan lagi, seperti pengguna tidak harus menggunakan katalog.
- b. Penataan koleksi buku perlu dirapikan lagi, untuk memudahkan pengunjung memilih buku yang akan dipinjam.
- c. Penulisan nomor buku hendaknya menggunakan barcode, tidak manual sehingga memudahkan pengarsipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. *Metodolgi Penelitian Dalam Pengembangan Studi Islam Dalam Dudung Abdurahman (Ed), Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*. Yogyakarta: lembaga penelitian uin Sunan Kalijaga. 2006.
- Arikunto, Suharsimi . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineke Cipta. 1986.
- Azhar, Ashad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta. 2001.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah ,Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja* .Jakarta:Grasindo. 2007.
- Darmono, *Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*, [<http://library.um.ac.id/images/gb/psart01dar.pdf>]. Diakses Hari 26 Feburari 2016 Jam 16.30 WIB, hlm.3-4.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Resourch*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 1982
- H. S. Lasa. *Manajemen Perpustakaan*, Gama Media: Yogyakarta, 2005.
- Kusuma, Ardi. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan SMPN 1 Bantul Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Skripsi*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2003.
- NS, Sutarno, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003.

- Purnama, Anugrah. *Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri Janturan Yogyakarta.skripsi*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Rohani,Ahmad. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Soeasiminah, *Perpustakaan Kepustakaan dan Pustakawan*, Gama Media, Yogyakarta, 1992.
- Soehadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kuallitatif*.Yogyakarta:Bidang Akademik Uin SunanKalijaga. 2008.
- Staff Pengajar SMP Stella Duce Tarakanita, *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta:Kanius. 1986.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sumiati,Opong dkk. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*.Banten : Universitas Terbuka. 2013.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset. 2001
- Syihabuddin, Qalyubi dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta. 2007.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta; Balai Pustaka. 2005.
- Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003*. Bandung: Fokusmedia. 2003.
- Undang-undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003*. Bandung: Citra Umbara. 2012.
- Yona Primadesi.<http://yonaprimadesi.wordpress.com/2011/12/07/optimalisasi-perpustakaan-dalam-membangun-minat-baca-siswa/>. diakses pada Kamis 17 Desember 2015 Pukul 16.48 WIB.

SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Agus Nawawi

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid
Presiden

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : AGUS NAWAWI
NIM : 09470183
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Sibawaihi, M.Ag. M.A

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

88.74 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**Nama : AGUS NAWAWI
NIM : 09470183
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Kependidikan Islam**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.47.2.5982/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Agus Nawawi :

تاريخ الميلاد : ٨ يوليو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٧	فهم المقروء
٤٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.47.4.69/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **AGUS NAWAWI**
Date of Birth : **July 08, 1990**
Sex : **Male**

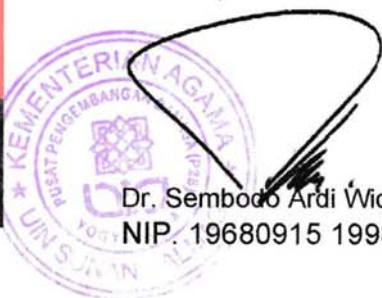
took TOEC (Test of English Competence) held on **January 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	42
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 20, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AGUS NAWAWI
 NIM : 09470183
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agus Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : AGUS NAWAWI

NIM : 09470183

Jurusan : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Sumber Agung Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, M.A dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.51 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Agus Nawawi
NIM : 09470183
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / Kependidikan Islam
Tempat tanggal lahir : Cirebon, 08 Juli 1990

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Sangat Baik

Dikeluarkan pada : 29 Mei 2016
Berlaku sampai dengan : 29 Juni 2017



Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

[Signature]
Dir. Nur Hafid M. Hum.

NIP: 197001171999081001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agus Nawawi
Tempat/tgl Lahir : Cirebon, 08 Juli 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat Yogyakarta : JL. KH. Ali Maksum Krapyak-Yogyakarta
Alamat asal : Cirebon
HP : 087838695679
Nama Ayah : Santa
Nama Ibu : Nayati

Riwayat Pendidikan

Formal: SDN 1 GalagambaCiwaringin Cirebon 1997-2002
: MTsNU Buntet Pesantren Cirebon 2002-2005
: SMA Bakti Plus Babakan Ciwaringin Cirebon 2005-2008
: Masuk Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun 2009

Pengalaman organisasi

:Sekretaris OSIS SMA Bakti Plus 2006-2007
:Anggota INSAN BPC (Ikatan Alumni Santri Buntet Pesantren
Cirebon) Yogyakarta
:Anggota KSC (Keluarga Santri Cirebon) Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis,

Agus Nawawi

NIM.09470183